

# PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR

**Rumidjan, Sumanto, Sukamti, Sri Sugiharti**

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145  
Email: rumidjan@gmail.com

**Abstract:** Elementary school teachers as professional educators who act as a facilitator in learning creativity is required to explore the potential sources and learning media that exist in the environment in order to teach students in quality. In order to be a good facilitator of elementary school (SD) teachers are expected to equip themselves with the insights and skills of the development of design and the making of learning media so that teachers can run its role well. The reality shows that elementary school teachers in the Malang subdistrict of Lowokwaru generally have difficulty in improving the quality and effectiveness of learning in each elementary school. This situation is caused by the lack of facilities and infrastructure that can support students' activeness and enjoyment in learning as well because the teachers do not have enough knowledge and skills to create a fun learning media for children. Therefore, the Task Force gave Training of Learning Media Development to the teachers of SD in Subdistrict Lowokwaru Malang City in hopes to improve the effectiveness and quality of learning process in elementary school will ultimately support the achievement of educational goals in the target area.

**Keywords:** learning media, learning quality

**Abstrak:** Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan muridnya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru SD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Kenyataannya menunjukkan bahwa para guru SD di kecamatan Lowokwaru kota Malang pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di SD masing-masing. Keadaan ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keaktifan dan kesenangan murid dalam belajar juga karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu Satgas memberi Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran kepada Guru-guru SD Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di SD pada akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.

**Kata kunci:** media pembelajaran, kualitas pembelajaran

Kota Malang berada di tengah Kabupaten Malang termasuk wilayah Jawa Timur yang terletak diantara Kabupaten Pasuruan di sebelah Utaranya, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Jombang di sebelah Baratnya. Kota Malang selain sebagai kota

wisata, kota industri, juga berkembang sebagai kota pendidikan. Di kota Malang terdapat 3 Perguruan Tinggi Negeri dan puluhan Perguruan Tinggi Swasta; puluhan SMU/MA dan SMK; puluhan SMP/MTs; ratusan SD/MI; ratusan PG dan TK/RA

serta Lembaga Paud Sejenis. Universitas Negeri Malang terletak di Kecamatan Lowokwaru yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Malang. Universitas Negeri Malang memiliki program studi S1 PGSD yang menghasilkan lulusan sebagai guru di lembaga pendidikan Sekolah Dasar. Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Sukun, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Klojen, dan Kecamatan Blimbing. Dari 5 kecamatan terdapat 5 UPTD wilayah pendidikan memiliki puluhan SD/MI. Khusus di kecamatan Lowokwaru terdapat 22 SD yang terdiri dari 15 SD Negeri, 4 SD Swasta, dan 3 MI, dengan jumlah murid antara 180 hingga 200 anak tiap SD, yang dibina oleh rata-rata 6 guru termasuk Kepala Sekolah.

Tingkat Pendidikan Guru SD di kecamatan Lowokwaru Kota Malang bervariasi, ada sebagian yang sudah lulus S2 kependidikan, sebagian lulusan D-II PGSD, ada juga yang lulusan S1 PGSD ada lulusan S1 di luar pendidikan keguruan. Status lembaga SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagian besar adalah sekolah negeri tapi ada sebagian berada di bawah naungan yayasan sehingga ada sebagian SD yang menggunakan kurikulum di luar kurikulum dari Kemendikbud sebagai pedoman pokok pelaksanaan pembelajarannya. Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan muridnya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru SD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Tanpa bekal yang cukup guru SD tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya.

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru dan kepala SD serta pengurus PGRI yang ada di wilayah kecamatan Lowokwaru Kota Malang menunjukkan bahwa para guru SD pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di SD masing-masing. Keadaan ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang

dapat menunjang keaktifan dan kesenangan murid dalam belajar juga karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran yang dimiliki guru akan menghasilkan benda yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memungkinkan murid menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan belajarnya. Dampak dari keadaan ini akan meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di SD pada akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.

## **METODE**

Pelatihan dilaksanakan di di Ruang kelas SD Negeri Dinoyo 2 Malang. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi: (1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi pengembangan model model pembelajaran PAIKEM di SD; (2) Workshop yaitu untuk membahas materi pengembangan desain dan pemanfaatan bahan dalam membuat jenis jenis media pembelajaran SD; (3) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap teknik pembuatan berbagai jenis media pembelajaran SD; (4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu unit media pembelajaran untuk SD; (5) Simulasi untuk menguji cobakan pemanfaatan jenis jenis media dalam pembelajaran yang sesungguhnya di SD; (6) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## **HASIL**

Ada dua hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sasarannya Guru-guru SD se-Kota Malang yaitu hasil non-fisik dan hasil fisik. Hasil nonfisik, seperti yang diuraikan bahwa sebagai peserta kegiatan ini adalah guru-guru SD Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang sangat berminat mendapat pembinaan tentang pembuatan jenis-jenis media pembelajaran sederhana untuk SD serta bersedia untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru lain di tempat tugasnya. Dari hasil evaluasi menunjukkan selama

proses pelatihan peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan instruktur. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 26 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan media pembelajaran sederhana. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap peningkatan pemanfaatan media pembelajaran sebagai layanan terhadap siswa di tempat tugasnya. Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

Hasil fisik, adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu: (1) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem); (2) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki keterampilan mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD; (3) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD; dan (4) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran untuk anak-anak SD.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas dalam menghasilkan jenis-jenis media pembelajaran maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan ditampilkan pada Tabel .

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya tempat pelatihan yaitu Aula SDN Dinoyo 2 di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru yang memadai; Ketua PGRI, Ketua UPTD, dan Kepala SD Kecamatan Lowokwaru yang sangat terbuka dan aktif membantu kegiatan; Dekan FIP yang memberi ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

## PEMBAHASAN

Media yang digunakan oleh guru harus relevan dengan materi dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran (Gunawan, 2016). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media belajar yang dimaksud adalah berbagai alat, bahan yang bisa digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Media tersebut baik dibuat sendiri maupun kaya orang lain. Media merupakan alat

**Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

No	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid	Diberi wawasan tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid	90% peserta memahami konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) bagi murid
2	Belum memiliki keterampilan mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD.	Dilatih keterampilan mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD	90% peserta telah memiliki keterampilan mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif untuk anak SD
3	Belum memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD	Dilatih teknik pembuatan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD	90% peserta memiliki keterampilan teknik pembuatan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD
4	Belum memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran untuk anak-anak SD.	Dilatih cara memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran untuk anak-anak SD.	90% peserta memiliki keterampilan cara memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran untuk anak-anak SD

bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangatlah penting sehingga media menjadi bagian dari komponen pembelajaran.

Kegunaan media adalah: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; (3) mengatasi sikap pasif siswa menjadi lebih bergairah; (4) membuat konkret konsep yang abstrak agar mudah dipahami siswa; (5) membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar; (6) menampilkan obyek yang terlalu besar, misalnya pasar, candi; (7) menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang; (8) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat; (9) memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya; (10) membangkitkan motivasi belajar; dan (11) memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar (Gunawan dan Benty, 2007).

Contoh-contoh media pembelajaran: (1) media grafis, seperti bagan, diagram, grafik, poster, gambar; (2) media audio, seperti kaset, radio, komputer; dan (3) media audio visual, seperti televisi, VCD, internet (Gunawan, 2014). Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran: (1) disesuaikan dengan kompetensi dasar maupun indikator pembelajaran; (2) memperhatikan bidang studi yang akan disampaikan; (3) mengukur alokasi waktu yang tersedia; (4) disesuaikan dengan kemampuan ketrampilan guru; (5) memperhatikan kemampuan siswa dalam kelas; (6) media pembelajaran disesuaikan dengan tipe belajar siswa (audiovisual, visual, gerak, audio); dan (7) kualitas media yang dibuat sesuai dengan penggunaan didalam kelas (Gunawan dan Benty, 2007).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi guru-guru SD se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah berhasil dengan baik. Keberhasilan

kegiatan ini meliputi: (1) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem); (2) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki keterampilan mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD; (3) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak SD; dan (4) guru-guru SD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah memiliki kemampuan memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran untuk anak-anak SD.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran: (1) bagi guru-guru SD Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya; dan (2) kegiatan pengabdian berupa pelatihan bagi guru-guru sebaiknya dilaksanakan ketika libur sekolah supaya tidak mengganggu tugas mengajar guru SD.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih terutama kepada Dekan FIP UM yang telah mengelola dana PNPB dan memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini dan kepada mahasiswa PGSD anggota HMJKSDP yang telah berpartisipasi secara aktif dalam membantu kegiatan ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Criticos, C. 1996. Media Selection. Dalam Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.), *International Encyclopedia of Educational Technology*. New York: Elsevier Science, Inc.
- Dole, J. A., & Sinatra, G. M. 1998. Reconceptualizing Change in the Cognitive Construction of Knowledge. *Educational Psychologist*, 33(3), 109-128.

- Gunawan, I. 2014. Pengaruh Supervisi Pengajaran dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 41(1), 44-52.
- Gunawan, I. 2016. Pasaran: Menggali Nilai-nilai Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Sifat-sifat Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Studi Sosial*, 8(1), 55-64.
- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2007. Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manajemen Pendidikan*, 20(1), 21-31.
- Heinich, R. 1993. *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: McMillan Publishing Company.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Ibrahim. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kustiawan, U. 2012. *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Morrison, G. S. 1988. *Education and Development of Infantis, Toddlens, and Pre-schoolers*. London: Scott, Foresman Company.